

**PEDOMAN dan TATACARA PENGISIAN
Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
SECARA ONLINE**

Oleh:

**Unit Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL**

Dasar Hukum:

1. Pasal 15 huruf (c) Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
2. Pasal 7 huruf (c) Peraturan BKPM No. 7 Tahun 2018 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal

WHAT??

LKPM adalah laporan mengenai perkembangan realisasi Penanaman Modal dan permasalahan yang dihadapi Pelaku Usahayang wajib dibuat dan disampaikan secara berkala (Pasal 1 angka (41) Peraturan BKPM No. 7 Tahun 2018)

WHO??

Siapa saja yang wajib menyampaikan LKPM secara online?

Semua Pelaku Usaha, **kecuali:**

1. Perusahaan dengan nilai investasi kurang dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta);
2. Perusahaan di bidang usaha jasa keuangan, asuransi, perbankan dan sektor Migas;
3. Perusahaan yang memiliki Izin Prinsip (IP), Pendaftaran Penanaman Modal (PI), dan/ atau Izin Usaha (IU) yang sudah tidak aktif atau sudah habis masa berlakunya

WHEN??

Kapan disampaikan?

Periode		Waktu penyampaian
Triwulan I	Bulan Januari – Maret	tanggal 1 – 10 April tahun berjalan
Triwulan II	Bulan April – Juni	tanggal 1 – 10 Juli tahun berjalan
Triwulan III	Bulan Juli – September	tanggal 1 – 10 Oktober tahun berjalan
Triwulan IV	Bulan Oktober – Desember	tanggal 1 – 10 Januari tahun berikutnya

WHERE??

LKPM **WAJIB** disampaikan secara online melalui www.lkpmonline.bkpm.go.id

HOW??

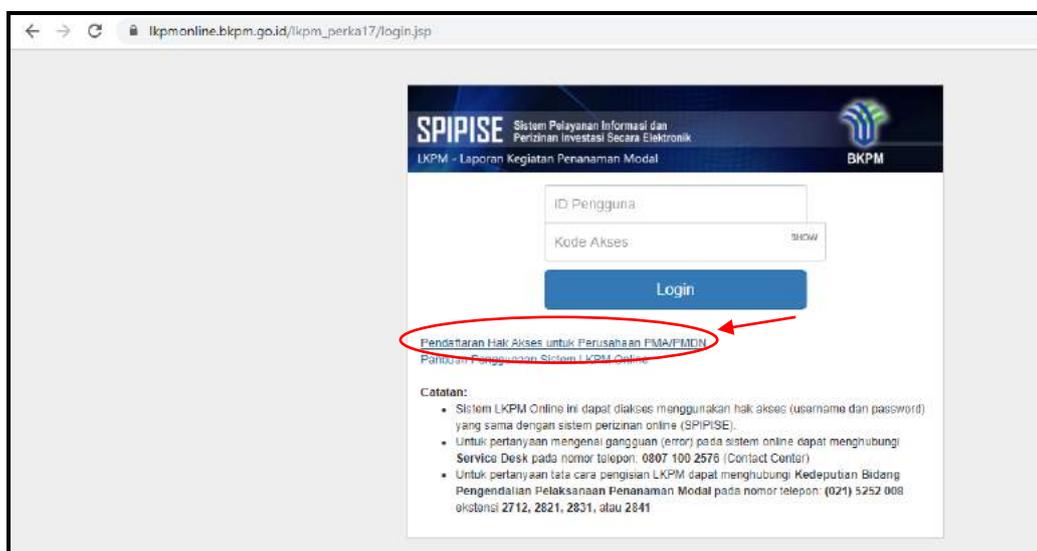
Bagaimana cara penyampaiannya?

SYARAT PERUSAHAAN UNTUK DAPAT MENYAMPAIKAN LKPM secara *Online*:

1. Mendaftarkan **Nomor Induk Berusaha (NIB)** secara online melalui <https://oss.go.id/>
2. Mempunyai **Hak Akses** LKPM Online yang dikirimkan oleh BKPM melalui email yang ditunjuk/dikuasakan oleh Direksi Perusahaan

Bagaimana cara mendapatkan Hak Akses LKPM Online?

→ Buka website www.lkpmonline.bkpm.go.id

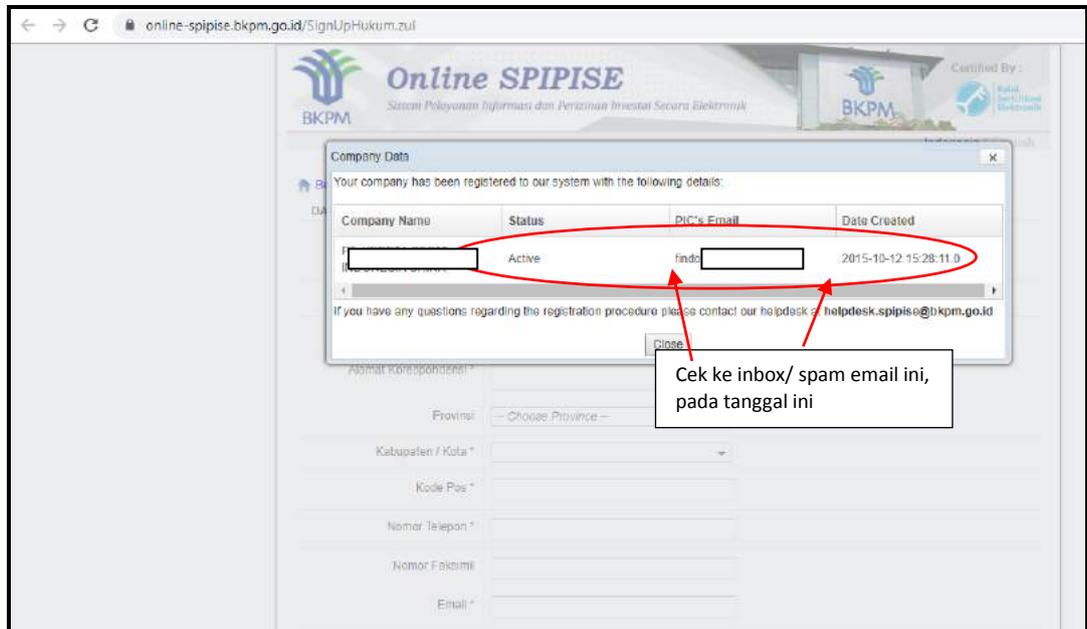


→ Klik “pendaftaran Hak Akses untuk Perusahaan PMA/PMDN”, akan muncul gambar seperti dibawah ini:

→ Isi Data Perusahaan → Ketik **nama lengkap perusahaan** dan pilih **Status Badan Hukum**

1). Jika muncul gambar dibawah ini (contoh):

maka berarti perusahaan **sudah pernah mendaftarkan Hak Akses, CEK** di inbox atau spam pada email yang tertera. **Hak Akses hanya dapat didaftarkan satu kali**



Bagaimana jika perusahaan lupa/ kehilangan Hak Akses dan/ atau Password LKPM Online yang sebenarnya telah dikirimkan?

→ Email ke helpdesk.spipise@bkpm.go.id, minta untuk dikirim ulang Hak Akses dan Password LKPM Online, tunggu dalam 2 – 3 hari kerja, Hak Akses dan Password akan dikirim ulang oleh Helpdesk SPIPISE BKPM kepada email yang telah ditunjuk/ dikuasakan

2). Jika tidak muncul gambar seperti di atas, maka berarti perusahaan **belum pernah mendaftarkan** Hak Akses. Permohonan pendaftaran Hak Akses bisa dilanjutkan sampai dengan klik tombol “**Daftar**” dengan mengisi kolom-kolom yang tersedia dan meng-*upload* dokumen-dokumen yang diperlukan:

- Akta terbaru dan pengesahannya
- Surat Kuasa penunjukan penanggungjawab LKPM dari Direksi Perusahaan (jika penanggungjawab LKPM bukan Direksi Perusahaan)
- KTP dan/ atau Paspor pemberi dan penerima kuasa

PERUSAHAAN TELAH MEMPUNYAI HAK AKSES DAN PASSWORD LKPM ONLINE

- Buka website www.lkpmonline.bkpm.go.id, akan muncul gambar seperti dibawah ini
- Masukkan ID Pengguna (Hak Akses) dan Password LKPM Online pada kolom yang tersedia, **pastikan penggunaan angka dan huruf kapital benar** sesuai dengan yang dikirim melalui email

← → ↻ 🔒 lkpmonline.bkpm.go.id/lkpm_perka17/login.jsp

SPIPISE Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi Secara Elektronik
LKPM - Laporan Kegiatan Penanaman Modal **BKPM**

ID Pengguna
Kode Akses
Login

[Pendaftaran Hak Akses untuk Perusahaan FMA/PMDN](#)
[Panduan Penggunaan Sistem LKPM Online](#)

Catatan:

- Sistem LKPM Online ini dapat diakses menggunakan hak akses (username dan password) yang sama dengan sistem perizinan online (SPIPISE).
- Untuk pertanyaan mengenai gangguan (error) pada sistem online dapat menghubungi **Service Desk** pada nomor telepon: 0807 100 2576 (Contact Center)
- Untuk pertanyaan tata cara pengisian LKPM dapat menghubungi **Kedepuan Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal** pada nomor telepon: (021) 5252 008 ekstensi 2712, 2821, 2831, atau 2841

- klik "Login", akan muncul gambar seperti di bawah ini (contoh)

← → ↻ 🔒 lkpmonline.bkpm.go.id/lkpm_perka17/index.jsp?mod=invMain&login=1

LKPM DARA

Laporan Kegiatan Penanaman Modal

NAVIGASI

- Beranda
- Pernyataan Siap Berproduksi
- Panduan Pengguna

Beranda

Pencarian LKPM

Tahun: 2019
Tahap: Semua tahapan
Periode: Semua Triwulan
Status: Semua LKPM dalam proses

Cari

Penambahan LKPM

- Tahap Konstruksi/Belum Komersial
- Tahap Produksi/Sudah Komersial

Triwulan III (Jul - Sep) Tahun 2019

Tambah LKPM Baru

Daftar Laporan Kegiatan Penanaman Modal

Tanggal Laporan (ASC)

⚠ Nilai LKPM yang Dilaporkan adalah Nilai Perolehan

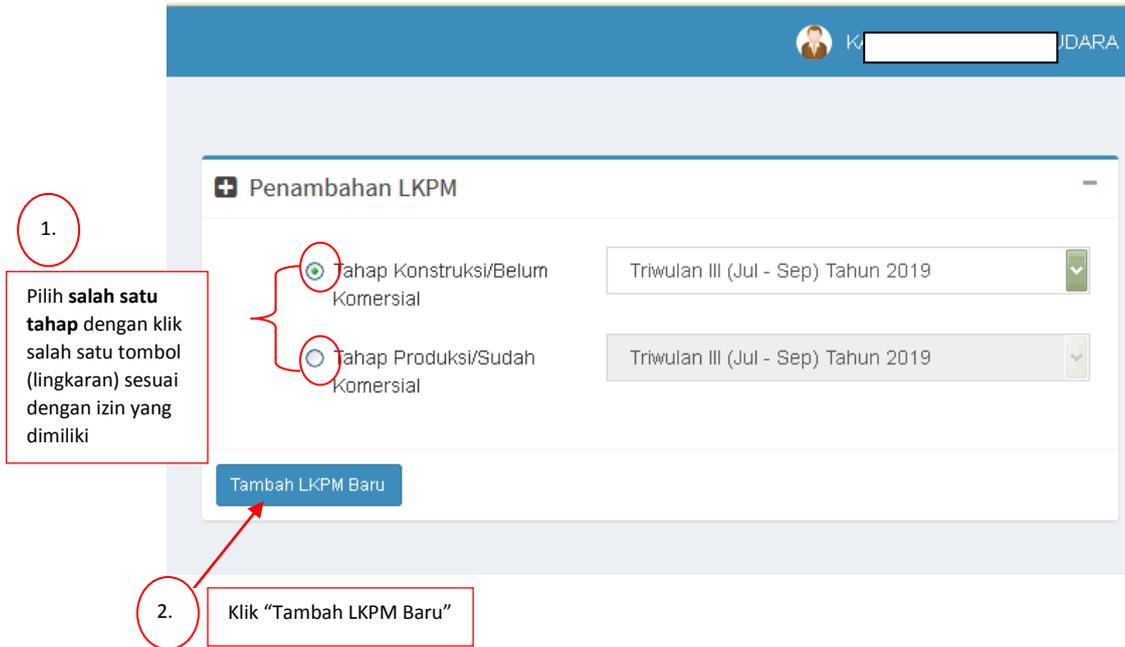
Kolom untuk mencari LKPM yang pernah disubmit

Kolom untuk membuat LKPM baru

MEMBUAT LKPM:

Pilih Tahap penyampaian LKPM:

- ✓ Jika perusahaan hanya memiliki Izin Prinsip (IP) dari BKPM → **pilih tahap KONSTRUKSI** (LKPM disampaikan atas NIB yang dimiliki)
- ✓ Jika perusahaan telah memiliki Izin Usaha (IU) dari BKPM → **pilih tahap PRODUKSI** (LKPM disampaikan atas Izin Usaha yang dimiliki)
- ✓ Jika perusahaan belum memiliki Izin Prinsip dan/ atau Izin Usaha → **pilih tahap KONSTRUKSI** (LKPM disampaikan atas NIB yang dimiliki)



I. TAHAP KONSTRUKSI

- ✓ Adalah tahap perusahaan pada masa konstruksi atau **membangun**. Pada tahap ini, perusahaan **belum berproduksi komersial**. Perusahaan masih dalam proses membangun, mempersiapkan segala kebutuhan fisik perusahaan, contoh:
 1. pembelian tanah
 2. pembangunan gedung/pabrik, jalan, drainase, dll
 3. pembelian mesin-mesin, peralatan, suku cadang, dll
 4. biaya perekrutan tenaga kontraktor untuk pekerjaan pembangunan, sewa lahan/bangunan/mesin dan peralatan, dan biaya lain-lain yang tidak termasuk dalam kategori 1, 2, dan 3 selama masa pembangunan/konstruksi → masuk dalam **Modal Tetap** (lain-Lain)
- ✓ Sehingga setiap perusahaan yang masih konstruksi/belum komersial wajib menyampaikan LKPM Tahap Konstruksi sebelum Tahap Produksi.

II. TAHAP PRODUKSI

- ✓ Adalah tahap perusahaan **sudah berproduksi komersial**, perusahaan siap menjual produk yang dihasilkan.
- ✓ Sebelum masuk dalam tahap Produksi, perusahaan **WAJIB** mengisi **Form Pernyataan Siap Berproduksi Komersial** secara online di dalam sistem LKPM Online.

I. LKPM TAHAP KONSTRUKSI

Setelah klik “Tambah LKPM Baru” akan muncul **step 1 “Keterangan Perusahaan”** seperti gambar di bawah ini:

1 Daftar Perizinan 2 Realisasi Investasi

Daftar Perizinan ([])

Daftar Perizinan yang Dimiliki

Izin Pendaftaran Penanaman Modal
Data tidak ditemukan
Izin Prinsip
Nomor Induk Berusaha Perusahaan
Tanggal, Nomor 9 [] Izin Usaha Industri, Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
<input checked="" type="radio"/> 47863, Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Dari Plastik/melamin Taman Holis Indah 2, Ruko 2B-21, Kota Bandung

Daftar Perizinan yang Dimiliki

Izin Pendaftaran Penanaman Modal
Data tidak ditemukan
Izin Prinsip
Tanggal 2015-01-16, Nomor 14 [] Masa berlaku izin ini telah berakhir (lihat data IP)
<input type="radio"/> Jl. Cindai Alus RT 05 RW 02, Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa: Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa
Tanggal 2014-03-03, Nomor [] Masa berlaku izin ini telah berakhir (lihat data IP)
<input type="radio"/> Jl. Padang Anyar RT 01 RW 01 Desa Tungkan Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa: Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa
Nomor Induk Berusaha
Tanggal 2019-01-24, Nomor 91 [] (null)
<input type="radio"/> 68, Real Estat Jl. Menteri Empat Gang Sejahtera Martapura, Kabupaten Banjar (Proyek ini telah berproduksi komersial, silahkan laporkan LKPM Tahap Produksi.)

Batal Lanjut

Setelah melengkapi Perizinan yang dimiliki oleh Perusahaan, klik tombol “Lanjut”, akan muncul menu **step 2 “Realisasi Investasi”** seperti gambar di bawah:

Realisasi Investasi

⚠ Nilai LKPM yang Dilaporkan adalah Nilai Perolehan

Investasi yang terbelanjakan sesuai rentang periode laporan.

Mata uang yang digunakan: Rp.

	Rencana Investasi	Aktualisasi/Realisasi	Total
1 Modal Tetap			
- Pembelian dan pematangan tanah	Rp 0,00	0,00	0,00
- Bangunan / gedung	Rp 0,00	0,00	0,00
- Mesin/Peralatan & Suku Cadang	Rp 0,00	0,00	0,00
- Lain-lain	Rp 100.000.000,00	0,00	0,00
Sub Jumlah	Rp 100.000.000,00	Rp 0,00	Rp 0,00
2 Modal Kerja	Rp 0,00	0,00	0,00
Jumlah	Rp 100.000.000,00	Rp 0,00	Rp 0,00

Penggunaan Tenaga Kerja (Termasuk Tenaga Kerja Kontrak)

Tenaga Kerja Perusahaan

Rekrutmen TK sesuai rentang periode laporan

Tambahan tenaga kerja selama periode laporan, tidak termasuk tenaga kerja yang telah dilaporkan pada periode sebelumnya

		Tambahan tenaga kerja	Total Tenaga Kerja
1 Indonesia:			
- Laki-laki:	0 Orang	0 Orang	0 Orang
- Perempuan:	0 Orang	0 Orang	0 Orang
2 Asing:	0 Orang	0 Orang	0 Orang
Sub Jumlah:	0 Orang	0 Orang	0 Orang
Total Jumlah Tenaga Kerja:		0 Orang	0 Orang

Dari total tenaga kerja di atas, tenaga kerja lokal yang diserap sejumlah 0 Orang

Realisasi Mesin dan Peralatan

Realisasi Periode Pelaporan

Balance dengan realisasi Mesin/Peralatan & Suku Cadang pada Modal Tetap

	Realisasi Periode Pelaporan	Balance
1 Pembelian Dalam Negeri	0,00	0,00
2 a. Impor Menggunakan Fasilitas	0,00	0,00
b. Impor Tidak Menggunakan Fasilitas	0,00	0,00
* Jumlah Realisasi Investasi Tambahan Kolom Mesin/Peralatan & Suku Cadang Harus Sama Dengan Total Realisasi Mesin dan Peralatan	0,00	0,00

4

Diisi informasi terkait pelaksanaan konstruksi seperti:

- Kendala yang dialami selama kegiatan konstruksi seperti hambatan perizinan, gangguan keamanan, dll;
- progress pelaksanaan konstruksi sudah berjalan sejauh mana;
- total realisasi investasi yang sudah terbelanjakan dan karyawan aktif.

* Jumlah inputan maksimal 4000 karakter

5

1. Nama Petugas: *

2. Jabatan: *

3. No.Telp/HP: *

4. Email : * 

Hp1 (+62....); Hp2 (+62....)

WAJIB DIISI

Kembali

Batal, simpan sebagai draft

Kirim LKPM

untuk menambahkan email lebih dari 1 email, dapat klik (+)

PEDOMAN PENGISIAN STEP 2 "Realisasi": → isi pada kolom yang **dilingkari BIRU**

1. Kolom **Realisasi Investasi**

- ✓ Diisi dengan **tambahan** investasi pada periode berjalan
- ✓ **Modal tetap** adalah berupa Aset tetap perusahaan, meliputi:
 - 1) Pembelian dan Pematangan Tanah
 - 2) Pembangunan Bangunan/ Gedung, Jalan, Drainase, dll
 - 3) Pembelian Mesin/ Peralatan dan Suku Cadang
 - 4) Lain-lain: untuk investasi **diluar tiga pengeluaran** di atas, contoh:
 - pembayaran notaris untuk pembuatan akta perusahaan,
 - pembayaran tenaga kerja kontraktor,
 - pembayaran sewa kantor selama masa konstruksi, sewa mesin/kendaraan, sewa lahan, dll
- ✓ **Modal Kerja**, adalah modal yang diperlukan perusahaan untuk **satu turn over** kegiatan operasional → pada tahap-tahap awal pembangunan suatu perusahaan, biasanya belum dapat diestimasi kebutuhan Modal Kerja. Sehingga Modal Kerja diisi satu kali **ketika perusahaan sudah hampir siap berproduksi komersial** (tahap awal sebelum perusahaan beralih ke LKPM Tahap Produksi)

2. Kolom **Penggunaan Tenaga Kerja Perusahaan**

Diisi dengan **TAMBAHAN** Tenaga Kerja yang dilakukan langsung oleh perusahaan, **BUKAN JUMLAH/ TOTAL TENAGA KERJA**, kegiatan rekrutmen Tenaga Kerja dilakukan pada periode pelaporan.

3. Kolom **Realisasi Mesin dan Peralatan**

Diisi jika ada pembelian mesin dan peralatan kemudian di *breakdown*:

- ✓ Pembelian Dalam Negeri
- ✓ Pembelian Luar Negeri: menggunakan Fasilitas (Pabean) **atau** tidak menggunakan Fasilitas

KOLOM MESIN/PERALATAN dan SUKU CADANG pada Realisasi Investasi **sama dengan** KOLOM JUMLAH pada Realisasi Mesin dan Peralatan (**kolom warna orange: Balance**)

4. Kolom Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

Diisi dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan (jika ada) maupun informasi lainnya terkait pelaksanaan konstruksi/merealisasikan kegiatan usaha.

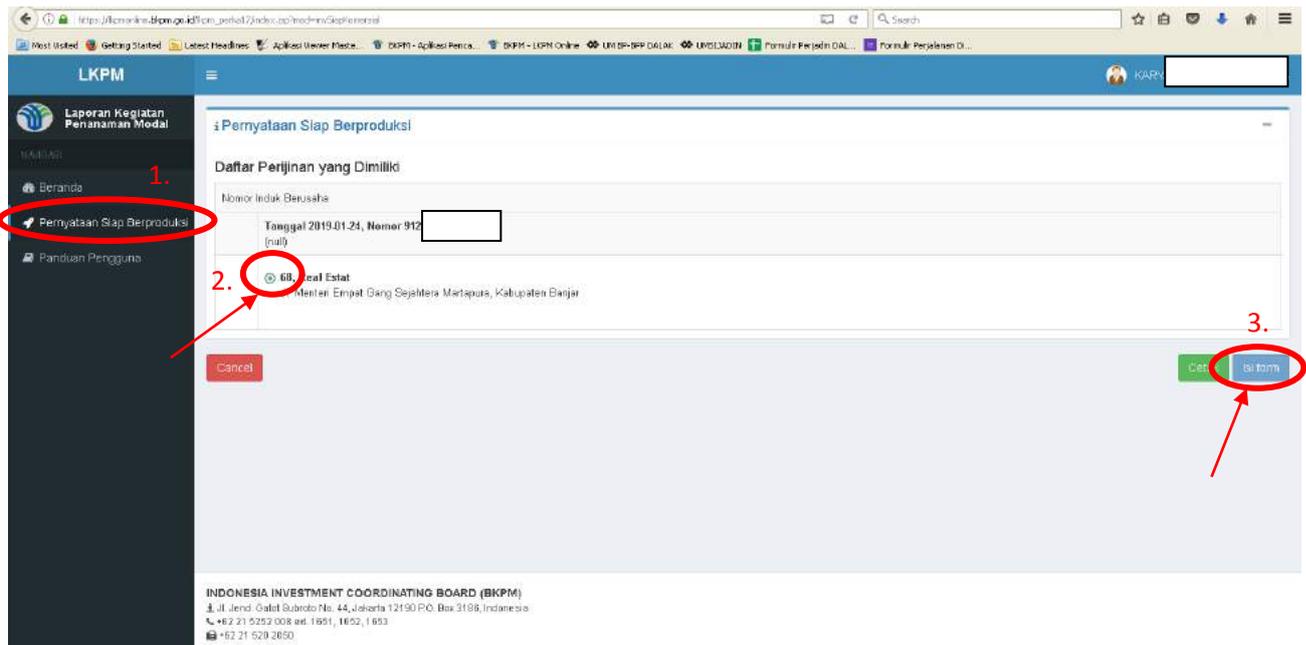
5. Setelah itu dapat mengisi Kolom “Petugas Penanggung Jawab LKPM dari Perusahaan” WAJIB diisi dengan petugas dari perusahaan yang bisa dihubungi dan yang bisa menjelaskan perihal penyampaian LKPM Online, karena BKPM dapat sewaktu-waktu menghubungi petugas dimaksud untuk dimintai konfirmasi/ kroscek data investasi yang telah disubmit/ dikirim ke BKPM melalui LKPM Online. Petugas dimaksud **tidak harus Direksi Perusahaan.**

Catatan:

- ✓ Setelah kedua step LKPM Online telah diisi dengan lengkap dan benar, Perusahaan dapat mengirimkan LKPM kepada BKPM dengan klik tombol “**Kirim LKPM**”, atau
- ✓ jika Perusahaan masih ragu dengan pengisian LKPM yang telah dilakukan, Perusahaan dapat mengklik tombol “**Batal, simpan sebagai draft**” untuk menyimpan draft LKPM yang telah dibuat, dan apabila memerlukan bimbingan lebih lanjut dapat menghubungi telepon: (021) 5252008 ext 2712, 2821, 2831, 2841;
- ✓ Draft LKPM dapat diedit dan dikirimkan kepada BKPM.

II. LKPM TAHAP PRODUKSI

- ✓ Setelah perusahaan selesai dengan tahap Konstruksi (membangun) dan memenuhi persyaratan perizinan berusaha, maka perusahaan siap berproduksi komersial.
- ✓ Pada saat awal perusahaan akan berproduksi komersial, perusahaan sudah bisa memperhitungkan besaran Modal Kerja yang dibutuhkan dalam satu *turn over*. **Besaran Modal Kerja yang dibutuhkan dalam satu *turn over* perusahaan diisi pada LKPM terakhir Tahap Konstruksi**
- ✓ Perusahaan harus mengisi form “**Pernyataan Siap Berproduksi**” sebelum melanjutkan pengisian LKPM Tahap Produksi pada *dashboard* LKPM Online di sebelah kiri:

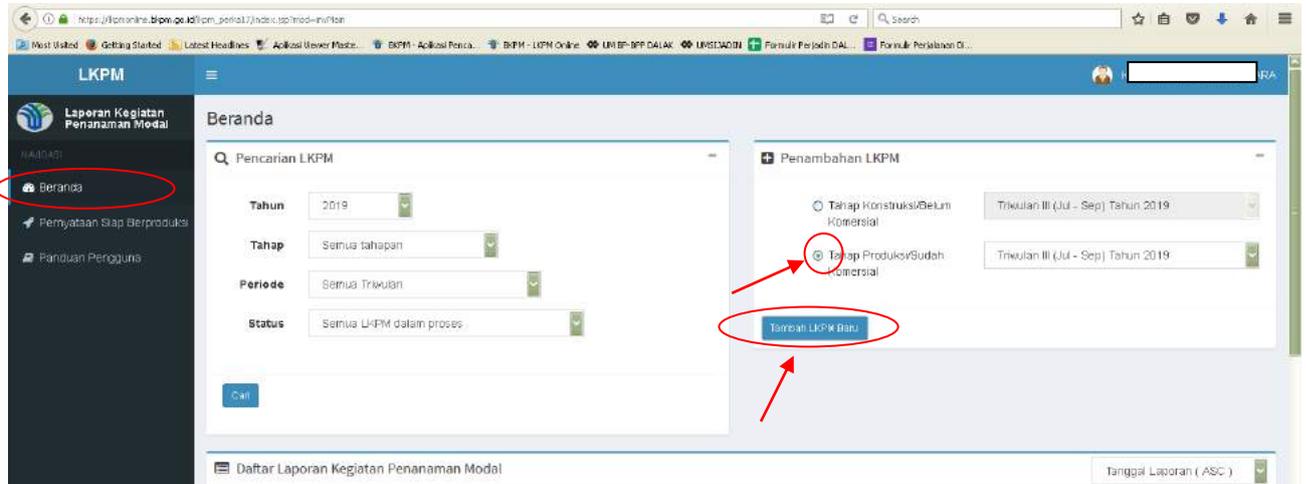


1. Klik “Pernyataan Siap Berproduksi”
2. Klik *radio button* KBLI yang siap berproduksi komersial dan telah memenuhi persyaratan perizinan berusaha
3. Klik “Isi Form”, akan muncul form Pernyataan Siap Berproduksi seperti di bawah ini:

4. Isi Form pernyataan
5. Klik “Saya sudah membaca dan menyetujui”
→ Perusahaan bisa melanjutkan pengisian LKPM Tahap Produksi
Step 1 s/d 5 diulang jika perusahaan memiliki lebih dari 1 KBLI.

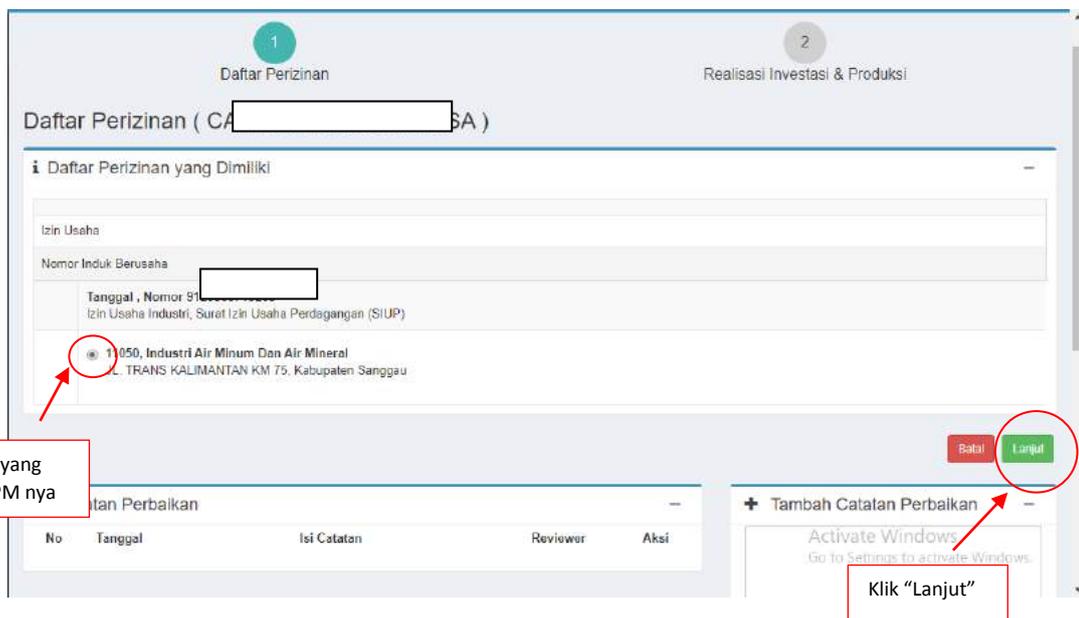
Membuat LKPM TAHAP PRODUKSI

1. Setelah perusahaan mengisi dan mengirimkan Form Pernyataan Siap Produksi, kembali ke **Beranda**



2. Klik *radio button* Tahap Produksi/ Sudah Komersial
3. Klik “Tambah LKPM Baru”

Setelah klik “Tambah LKPM Baru” akan muncul **step 1 “Keterangan Perusahaan”** seperti gambar di bawah ini:



Setelah memilih salah satu bidang usaha pada lokasi proyek yang akan disampaikan LKPM-nya, klik tombol "Lanjut", akan muncul menu **step 2 "Realisasi Investasi & Produksi"** seperti gambar di bawah:

1 Daftar Perizinan

2 Realisasi Investasi & Produksi

Detail Proyek ([redacted] BSA)

Realisasi Investasi

⚠ Nilai LKPM yang Dilaporkan adalah Nilai Perolehan

Pembelanjaan asset atau peralatan lainnya namun tidak mengakibatkan peningkatan kapasitas produksi dari yang diizinkan dan wajib diberikan penjelasan/rincian.

Mesin yang digunakan : Rp.

No	Investasi	Rencana Investasi	Tambahan	Total
1	Modal Tetap	Rp 4.400.000.000,00	0,00	Rp 0,00
2	Modal Kerja	Rp 2.000.000.000,00	0,00	Rp 0,00
Jumlah		Rp 6.400.000.000,00	Rp 0,00	Rp 0,00

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows. Ubah

Realisasi Impor Barang dan Bahan Sesuai Dengan API-P/API-

Komponen pembelanjaan impor barang/bahan

	Realisasi Periode Pelaporan	Total akumulasi realisasi s/d Periode Pelaporan
1 Mesin/Peralatan:	0,00	0,00
2 Barang dan Bahan:	0,00	0,00
3 Komponen/Suku Cadang:	0,00	0,00
* Jumlah Realisasi Investasi Tambahan Kolom Mesin/Peralatan & Suku Cadang Harus Sama Dengan Total Realisasi Mesin dan Peralatan		0,00

Penggunaan Tenaga Kerja (Termasuk Tenaga Kerja Kontrak)

Tenaga Kerja Perusahaan

3

Diisi jika ada tambahan TK diluar rencana (tidak termasuk replacement)

selama periode laporan, tidak termasuk tenaga kerja yang telah dipekerjakan pada periode sebelumnya

1	Indonesia:				
	- Laki-laki:	<input type="text" value="0"/>	Orang	<input type="text" value="0"/>	Orang
	- Perempuan:	<input type="text" value="0"/>	Orang	<input type="text" value="0"/>	Orang
2	Asing:	<input type="text" value="0"/>	Orang	<input type="text" value="0"/>	Orang
	Sub Jumlah:	<input type="text" value="0"/>	Orang	<input type="text" value="0"/>	Orang
	Total Jumlah Tenaga Kerja:	<input type="text" value="0"/>	Orang	<input type="text" value="0"/>	Orang

Dari total tenaga kerja di atas, tenaga kerja lokal yang diserap sejumlah Orang

Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

4

Diisi informasi terkait kendala pelaksanaan kegiatan usaha maupun hal-hal lain yang bersifat informative seperti telah memiliki Izin Usaha Nomor..... tanggal dari Gubernur/Bupati/Walikota

* Jumlah inputan maksimal 4000 karakter

Produksi Barang/Jasa dan Pemasaran pada Periode Ini

5

Show 10 entries

Search:

No	Jenis Barang/Jasa	Satuan	Kapasitas	Ekspor (%)	Realisasi Produksi
1	11050	-	0	<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="1808666"/>

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous

1

Next

Nilai Ekspor dalam US\$

Kewajiban Perusahaan

6

1. Kemitraan: Tidak Dipersyaratkan

Bentuk Kerjasama Kemitraan: null → Mengacu pada UU No. 20/2008 → Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Nama Perusahaan yang Bermitra: null → Diisi nama perusahaan yang bermitra

2. Pelatihan Tenaga Kerja Indonesia[hanya diisi bagi perusahaan yang mempekerjakan tenaga asing]

Jenis Pelatihan: null → Mengacu pada UU No. 13/2007 → Ketenagakerjaan

Pelaksanaan: Dilaksanakan Sendiri

Jumlah TKI yang Dilatih: 0 Orang

3. Jenis CSR yang Dilakukan: -Bantuan Biaya Operasional PAUD Kedokok, -Peresmian Gedung PAUD Kedokok, -Festival Wisata Alam Danau Laet ke-111, Desa Suban → Mengacu pada PP No. 47/2017 → Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (CSR)

Alokasi Biaya CSR: Rp 3.950.000

4. Kewajiban Pengelolaan Lingkungan: Tidak Diwajibkan → Sektor Industri wajib UKL/UPL dan/atau AMDAL

Unit Pengolahan Limbah: 1. Limbah Gas, 2. Limbah Cair, 3. Limbah Padat, 4. Kebisingan → Mengacu pada:
✓ UU No. 32/2009 → Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan
✓ PP No. 27/2012 → Izin Lingkungan
✓ Permen LH No. 05/2012 → AMDAL
✓ Permen LH No. 17/2012 → Keterlibatan Masyarakat

Kondisi Peralatan Pengolah Limbah: Tidak Beroperasi

5. Lain-lain: null → Kewajiban lain yang ditentukan oleh Sektor yang berwenang, seperti divestasi saham oleh Kementerian ESDM, dll.

Petugas Penanggung Jawab LKPM dari Perusahaan

7

1. Nama Petugas: *

2. Jabatan: *

3. No. Telp/HP: * → Hp1 (+62....); Hp2 (+62....)

4. Email: * → (+)

WAJIB DIISI

Kembali Batal, simpan sebagai draft Kirim LKPM

untuk menambahkan email lebih dari 1 email, dapat klik button (+)

PEDOMAN PENGISIAN STEP 2 “Realisasi”: → isi pada kolom yang **dilingkari BIRU**

1. Kolom **Realisasi Investasi**

- ✓ Diisi dengan **tambahan** investasi pada periode berjalan
- ✓ **Modal Tetap**
Pada tahap produksi, biasanya perusahaan sudah jarang terdapat tambahan modal tetap/pembelajaan asset produksi, namun masih dimungkinkan ada penambahan/pembelajaan Modal Tetap lainnya misalkan untuk:
 - 1) Biaya perbaikan mesin;
 - 2) Biaya pembelian mesin baru karena mesin yang lama telah rusak, suku cadang, dll;
 - 3) Renovasi gedung/gudang/jalan/drainase/bangunan lainnya;
 - 4) Unit set computer, lisensi software, dan perlengkapan penunjang lainnya;
 - 5) Sewa kantor/gedung/kendaraan/peralatan lainnya;
 - 6) dll
- ✓ **Modal Kerja**
Pada tahap produksi, penambahan Modal Kerja untuk *Kegiatan Operasional* dimungkinkan misalkan untuk:
 - 1) Kenaikan gaji karyawan;
 - 2) Penambahan biaya gaji karyawan (karena penambahan jumlah karyawan);
 - 3) Pajak, retribusi, bahan bakar, bahan baku dan penolong;
 - 4) Pembelian barang yang didagangkan;
 - 5) dll

2. Kolom **Realisasi Impor Barang dan Bahan sesuai dengan API-P/ API-U**

- ✓ Diisi jika ada pembelian Impor untuk Barang dan Bahan sesuai dengan API-P/ API-U

3. Kolom **Penggunaan Tenaga Kerja Perusahaan**

- ✓ Diisi dengan **TAMBAHAN** Tenaga Kerja yang dilakukan langsung oleh perusahaan, **BUKAN JUMLAH/ TOTAL TENAGA KERJA**, kegiatan rekrutmen Tenaga Kerja dilakukan pada periode pelaporan;
- ✓ Dalam tahap Produksi, perusahaan biasanya sudah jarang melakukan rekrutmen tenaga kerja baru, tapi masih dapat dimungkinkan, contoh suatu industri pengelolaan kelapa sawit memproduksi 250 ton CPO membutuhkan 150 karyawan untuk dapat berjalan normal, namun seiring berjalan waktu jumlah karyawan berkurang menjadi 100 orang yang dapat diakibatkan karena purnabakti, mengundurkan diri, pemberhentian, dll sehingga perusahaan melakukan proses rekrutmen dalam suatu waktu dan diperoleh 65 orang karyawan baru, **TAMBAHAN TENAGA KERJA** yang dilaporkan dalam **LKPM** adalah 15 orang.

4. Kolom **Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan**

Diisi dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan (jika ada) sehubungan pelaksanaan kegiatan usaha serta hal-hal lain yang bersifat informatif seperti kegiatan usaha telah memiliki Izin Usaha Nomor.... Tanggal dari Gubernur/Bupati/Walikota.....

5. Kolom **Produksi Barang/Jasa dan Pemasaran pada Periode Ini**

- ✓ Isi berapa persen barang hasil produksi yang diekspor, jika tidak ada, di isi angka “no!”
- ✓ Isi berapa Realisasi Produksi pada periode pelaporan
- ✓ Isi berapa nilai ekspor barang produksi (dalam US\$)

6. Kolom **Kewajiban Perusahaan** Diisi sesuai dengan data yang dimiliki oleh perusahaan

7. Kolom “**Petugas Penanggung Jawab LKPM dari Perusahaan**” **WAJIB** diisi dengan nama petugas dari perusahaan yang bisa dihubungi dan yang bisa menjelaskan perihal penyampaian LKPM Online, karena BKPM dapat sewaktu-waktu menghubungi petugas dimaksud untuk dimintai konfirmasi/ kroscek data investasi yang telah disubmit/ dikirim ke BKPM melalui LKPM Online. Petugas dimaksud **tidak harus** Direksi Perusahaan.

Catatan:

- ✓ Setelah kedua step LKPM Online telah diisi dengan lengkap dan benar, Perusahaan dapat mengirimkan LKPM kepada BKPM dengan klik tombol “**Kirim LKPM**”, atau
- ✓ jika Perusahaan masih ragu dengan pengisian LKPM yang telah dilakukan, Perusahaan dapat mengklik tombol “**Batal, simpan sebagai draft**” untuk menyimpan draft LKPM yang telah dibuat, dan apabila memerlukan bimbingan lebih lanjut dapat menghubungi telepon: (021) 5252008 ext 2712, 2821, 2831, 2841;
- ✓ Draft LKPM dapat diedit dan dikirimkan kepada BKPM.

PERTANYAAN YANG SERING MUNCUL:

1.

Tanya:

Apakah **manfaat** menyampaikan LKPM?

Jawab:

LKPM selain berfungsi sebagai sarana menyampaikan laporan realisasi investasi, juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara BKPM dengan pelaku usaha. Perusahaan dapat menyampaikan permasalahan kegiatan usaha yang dihadapi pada kolom “Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan”. Jika dirasa perlu, BKPM akan menindaklanjuti dan memfasilitasi permasalahan perusahaan yang disampaikan melalui LKPM.

2.

Tanya:

Apakah ada **sanksi** jika tidak menyampaikan LKPM?

Jawab:

Pengenaan sanksi karena tidak menyampaikan LKPM tercantum pada Peraturan BKPM Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal: **Bagian Kelima (Pengenaan Sanksi) Pasal 31 – 39**

3.

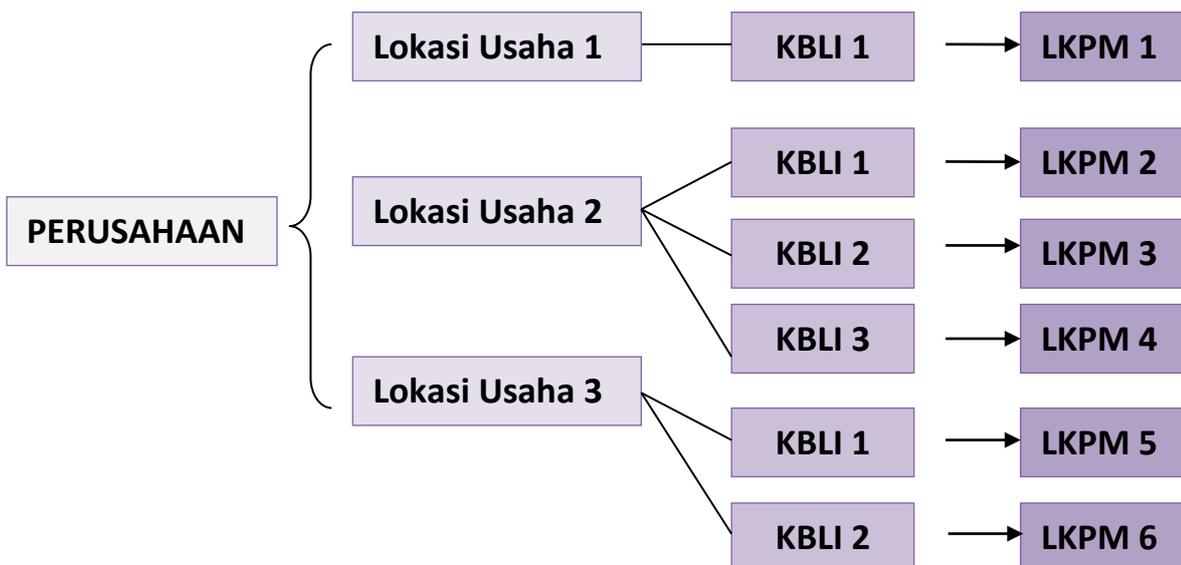
Tanya:

Berapa banyak LKPM yang wajib disampaikan oleh Perusahaan?

Jawab:

LKPM disampaikan pada **setiap bidang usaha pada setiap lokasi proyek**

Contoh:



dst...

4. Tanya: Apakah setelah mengirimkan LKPM kepada BKPM berarti tanggung jawab perusahaan telah selesai?

Jawab:

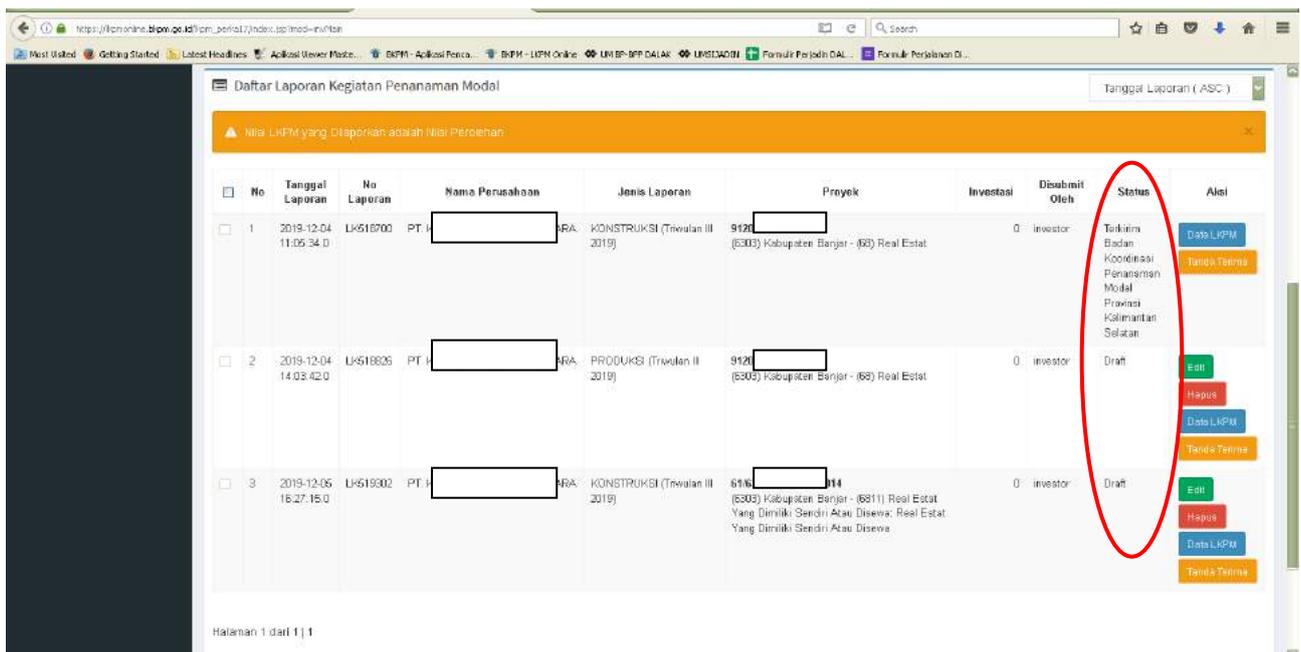
TIDAK. Setelah mengirimkan LKPM secara online kepada BKPM, selanjutnya perusahaan **WAJIB** mengecek status LKPM yang disampaikan. Ada 4 (empat) status LKPM yang harus menjadi perhatian perusahaan:

1. **Draft** → LKPM belum terkirim ke BKPM, Draft LKPM dapat diedit dan dikirimkan kepada BKPM jika perusahaan sudah merasa yakin atas isian LKPM yang akan disampaikan
2. **Terkirim** → LKPM sudah terkirim ke BKPM, tapi belum direview oleh petugas/ PIC LKPM di BKPM
3. **Perlu Perbaikan** → LKPM yang dikirimkan ke BKPM sudah direview oleh petugas/ PIC LKPM, namun ada yang perlu diperbaiki
 - ✓ Untuk melihat apa yang perlu diperbaiki, perusahaan dapat membuka pada setiap step LKPM, lihat pada kolom **“Catatan Perbaikan”** ataupun cek notifikasi ke email penanggung jawab secara berkala.
 - ✓ Perusahaan dapat menjawab pertanyaan petugas/ PIC LKPM pada kolom **“Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan”** di step **“Realisasi”**. Hal ini berfungsi karena kolom Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan” dapat diprint/ dicetak, sehingga akan muncul pada saat LKPM dicetak.
 - ✓ **Perlu diketahui** berdasarkan pasal 3 ayat (4) Peraturan BKPM Nomor 7 tahun 2018, jika perusahaan tidak menjawab atau tidak melakukan perbaikan atas LKPM dengan status “Perlu Perbaikan” maka perusahaan dianggap tidak menyampaikan LKPM dimaksud.
4. **Disetujui** → LKPM yang telah dikirimkan kepada BKPM sudah direview dan disetujui oleh petugas/ PIC LKPM

5. Tanya: Bagaimana mengetahui status LKPM?

Jawab:

Status LKPM dapat dilihat pada halaman Beranda kolom berikut ini:



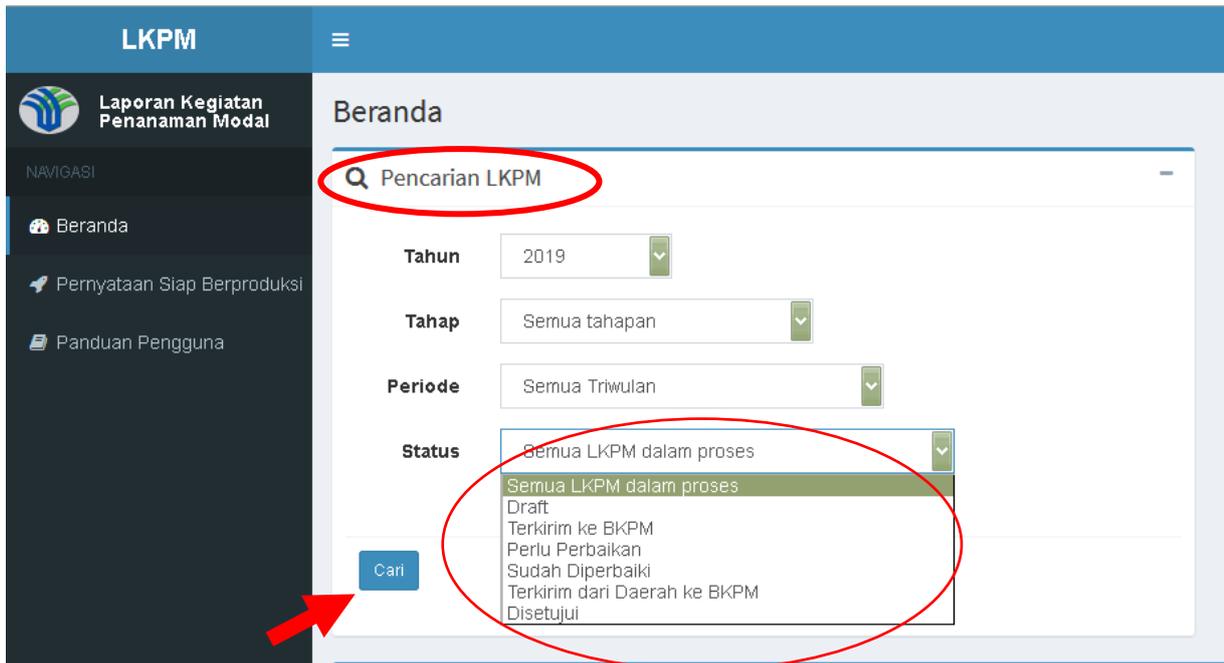
Daftar Laporan Kegiatan Penanaman Modal

Nilai LKPM yang dilaporkan adalah Nilai Perolehan

No	Tanggal Laporan	No Laporan	Nama Perusahaan	Jenis Laporan	Preyek	Investasi	Disubmit Oleh	Status	Aksi
1	2019-12-04 11:05:34.0	LK518700	PT [REDACTED]	KONSTRUKSI (Triwulan III 2019)	9120 [REDACTED] Kabupaten Banjar - (68) Real Estat	0	investor	Terkirim Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi Kalimantan Selatan	Draft LKPM, Tambah Terima
2	2019-12-04 14:03:42.0	LK518826	PT [REDACTED]	PRODUKSI (Triwulan II 2019)	9120 [REDACTED] Kabupaten Banjar - (68) Real Estat	0	investor	Draft	Edit, Hapus, Draft LKPM, Tambah Terima
3	2019-12-05 16:27:15.0	LK519302	PT [REDACTED]	KONSTRUKSI (Triwulan III 2019)	6116 [REDACTED] Kabupaten Banjar - (6811) Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	0	investor	Draft	Edit, Hapus, Draft LKPM, Tambah Terima

Halaman 1 dari 1 | 1

Atau untuk mencari status LKPM yang telah dibuat dapat juga melalui kolom "pencarian LKPM" → pilih "Tahun" periode berjalan → pilih "Status" → Klik tombol "Cari"



6.

Tanya:

Apakah ada tanda terima bahwa perusahaan telah menyampaikan LKPM?

Jawab:

Ada, tanda terima dapat di *download* oleh perusahaan pada kolom berikut:

No	Tanggal Laporan	No Laporan	Nama Perusahaan	Jenis Laporan	Preyek	Investasi	Disubmit Oleh	Status	Aksi
1	2019-12-04 11:05:34.0	LK515700	PT. KA [REDACTED]	KONSTRUKSI (Triwulan III 2019)	91 [REDACTED] (6305) Kabupaten Banjir - (68) Real Estat	0	Investor	Terkirim Badan Koordinasi Penanaman Modal, Praktek Inspeksi dan Selatan	Duga LKPM, Tanda Terima, Edit, Hapus, Data LKPM, Tanda Terima
2	2019-12-04 14:03:42.0	LK518635	PT. KA [REDACTED]	PRODUKSI (Triwulan II 2019)	91 [REDACTED] (6305) Kabupaten Banjir - (68) Real Estat	0	Investor	Draft	Edit, Hapus, Data LKPM, Tanda Terima
3	2019-12-05 16:27:15.0	LK519302	PT. KA [REDACTED]	KONSTRUKSI (Triwulan III 2019)	61 [REDACTED] 2014 (6305) Kabupaten Banjir - (6811) Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	0	Investor	Draft	Edit, Hapus, Data LKPM, Tanda Terima

7.

Tanya:

Apakah LKPM yang telah terkirim dapat diperbaiki oleh perusahaan (jika ternyata terdapat kesalahan pengisian pada LKPM dan perusahaan menyadari ketika LKPM sudah terlanjur terkirim)?

Jawab:

- ✓ Jika status LKPM masih “Ter kirim”, perusahaan dapat menghubungi petugas/ PIC BKPM melalui FO Dalak di Lantai 2 Kantor BKPM untuk dapat “mengembalikan” LKPM yang sudah terkirim. Perusahaan dapat memperbaiki LKPM setelah PIC LKPM mengembalikan LKPM kepada perusahaan, sehingga status LKPM menjadi “Perlu Perbaikan”
- ✓ Jika status LKPM sudah “Disetujui”, maka LKPM tidak lagi dapat diperbaiki, perusahaan dapat memperbaiki LKPM pada periode berikutnya

8.

Tanya:

Bagaimana jika total realisasi investasi yang tercatat dalam LKPM tidak sama dengan catatan keuangan perusahaan?

Jawab:

Dalam hal ini perusahaan dapat menghubungi petugas/ PIC BKPM melalui FO Dalak di Lantai 2 Kantor BKPM dan menginformasikan hal tersebut pada kolom catatan “Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan” dalam laman LKPM online.

9.

Tanya:

Bagaimana jika perusahaan terlambat menyampaikan LKPM?

Jawab:

LKPM tidak dapat disampaikan diluar waktu yang telah ditentukan (Pasal 10 ayat 5 huruf b). Sehingga jika perusahaan terlambat menyampaikan LKPM, perusahaan dapat **mengakumulasi** tambahan investasi sebanyak-banyaknya dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir. Hal ini berlaku juga bagi perusahaan yang baru pertama kali menyampaikan LKPM (mungkin karena ketidaktahuan/ kurangnya informasi mengenai penyampaian LKPM), maka nilai realisasi investasi yang dapat diakumulasi adalah nilai investasi dalam 1 tahun terakhir. Perusahaan dapat memberikan penjelasan pada kolom “**Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan**”.

Contoh:

Perusahaan A lalai menyampaikan LKPM Periode Triwulan III, IV Tahun 2018 dan Triwulan I, II, III Tahun 2019. Pada awal Triwulan IV/2019 perusahaan mendapatkan Surat Peringatan dari BKPM.

Setelah dicek di bagian keuangan Perusahaan A, didapatkan tambahan investasi selama Triwulan II/2018 s.d. Triwulan IV/2019 sebagai berikut:

No.	Periode	Tambahan Investasi (Rp)
1.	Triwulan III/2018	Pembayaran Biaya Notaris untuk pembuatan akta-akta → Modal Tetap (lain-lain): Rp. 20.000.000
2.	Triwulan IV/2018	Pembelian Tanah → Modal Tetap: 2.000.000.000
3.	Triwulan I/2019	Pembangunan Gedung → Modal Tetap: 500.000.000 Pembayaran tenaga kerja kontraktor → Modal Tetap (lain-lain): Rp. 50.000.000
4.	Triwulan II/2019	Pembangunan Pabrik dan Gudang → Modal Tetap: 700.000.000 Pembayaran tenaga kerja kontraktor → Modal Tetap (lain-lain): Rp. 50.000.000
5.	Triwulan III/2019	Pembelian Mesin/ Peralatan → Modal Tetap: 2.000.000.000
6.	Triwulan IV/2019	Pemasangan/ Instalasi Listrik, Mesin dan Air → Modal Tetap: 100.000.000

Tidak dimasukkan dalam realisasi investasi

Maka:

Pada Periode **Triwulan IV/2019** nilai investasi yang dapat diakumulasikan hanya tambahan investasi pada periode **Triwulan I/2019 s.d. Triwulan IV/2019 (periode 1 tahun terakhir)** yaitu:

MODAL TETAP:

Bangunan/ gedung	: Rp. 1.200.000.000
Mesin/ Peralatan & Suku Cadang	: Rp. 2.000.000.000
Lain-Lain	: Rp. 200.000.000 +
Total Modal Tetap yang dapat diakumulasikan pada LKPM periode Triwulan IV/2019	: Rp. 3.400.000.000,-

Contoh penjelasan pada kolom **“Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan”**:

- Nilai tambahan investasi merupakan nilai akumulasi dari Periode Triwulan I/2019 s.d. Triwulan IV/2019.

10

Tanya:

Apabila perijinan Nomor Induk Berusaha Perusahaan tidak ditemukan dalam sistem LKPM seperti gambar berikut ?



Jawab:

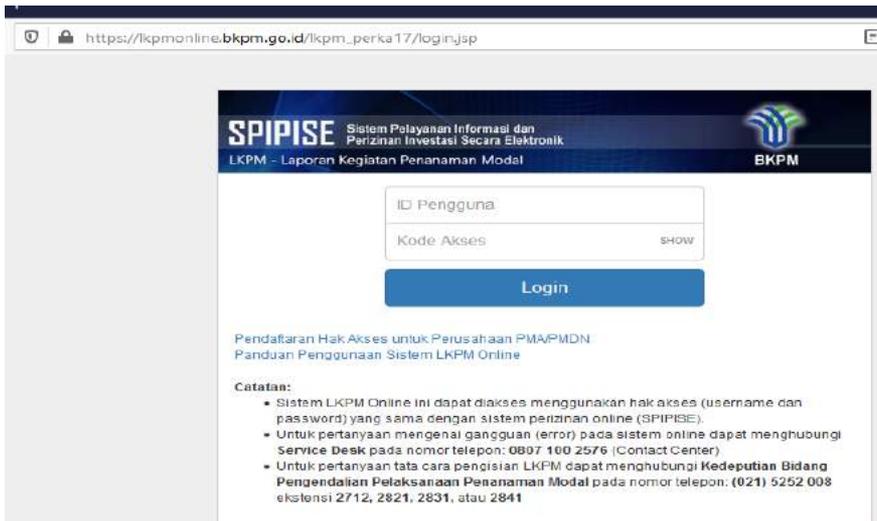
Ada di step halaman selanjutnya



Batas waktu penyampaian LKPM

- Triwulan I (Januari – Maret) : 10 April
Triwulan II (April – Juni) : 10 Juli
Triwulan III (Juli – September) : 10 Oktober
Triwulan IV (Oktober – Desember) : 10 Januari tahun berikutnya

Login LKPM Online

A screenshot of the LKPM Online login page. The browser address bar shows the URL: https://lkpmonline.bkpm.go.id/lkpm_perka17/login.jsp. The page header includes the SPIPISE logo (Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi Secara Elektronik) and the BKPM logo. Below the header, there is a login form with two input fields: 'ID Pengguna' and 'Kode Akses'. A 'SHOW' button is located to the right of the 'Kode Akses' field. Below the input fields is a blue 'Login' button. Underneath the login form, there is a section titled 'Pendaftaran Hak Akses untuk Perusahaan PMWPMDN' and 'Panduan Penggunaan Sistem LKPM Online'. A 'Catatan:' section follows, containing a bulleted list of instructions and contact information for the system.

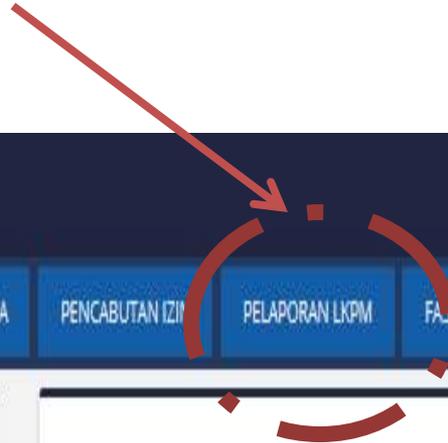
lkpmonline.bkpm.go.id

hak akses lkpm online

Login LKPM Online



Pilih Pelaporan LKPM



ONLINE SINGLE SUBMISSION
REPUBLIK INDONESIA

HOME PERMOHONAN PERUBAHAN PENGEMBANGAN & PERLUASAN USAHA PENCABUTAN IZIN **PELAPORAN LKPM** FASILITAS

Selamat Datang di OSS

Sistem OSS adalah aplikasi untuk memberikan kemudahan berusaha melalui penerapan sistem perizinan

Perizinan Berusaha Panduan Pengguna

Al
dr

PERMASALAHAN NIB TIDAK MUNCUL PADA PERIJINAN DI LKPM ONLINE



Apabila ditemukan data NIB tidak muncul pada lkpmonline.bkpm.go.id

1 Daftar Perizinan 2 Realisasi Investasi

Daftar Perizinan (E

i Daftar Perizinan yang Dimiliki

Izin Pendaftaran Penanaman Modal	Data tidak ditemukan
Izin Prinsip	
Nomor Induk Berusaha Perusahaan	Data tidak ditemukan

Batal Lanjut

NIB tidak muncul

Maka Langkah Awal yang harus di lakukan adalah Pelaku Usaha melakukan update data pada sistem oss.go.id dengan user id dan password oss.go.id



STEP 1

1

Silahkan Login oss.go.id

ONLINE SINGLE SUBMISSION
REPUBLIK INDONESIA

HOME PERMOHONAN PERUBAHAN PENGEMBANGAN & PERLUASAN USAHA PENCABUTAN IZIN PELAPORAN LKPM FASILITAS

NON PERSEORANGAN LEGALITAS
PERSEORANGAN PERIZINAN BERUSAHA Nomor Induk Berusaha (NIB)
IUMK TRACKING Izin Usaha
USAHA LAINNYA PENDELEGASIAN PERIZINAN Izin Komersial / Operasional
PERUBAHAN PENANGGUNG JAWAB
MERGER
PERMOHONAN RPTKA

Perizinan Berusaha Panduan Pengguna

Jenis Identitas	KTP
Nomor Identitas	3374034603810004
Tempat Lahir	SEMARANG
Tanggal Lahir	1981-03-06
Jenis Kelamin	P

NIB

Komitmen
Sarana/Prasarana

Izin
Usaha

Masuk beranda

Pilih **PERMOHONAN-NON PERSEORANGAN-PERIZINAN BERUSAHA-IZIN USAHA**

2



PERMOHONAN PERIZINAN BERUSAHA NON PERSEORANGAN

1. CAI YONGYI dapat mengajukan permohonan izin usaha atas NIB yang tercantum pada daftar di bawah ini.
2. Proses izin usaha tidak dapat dilakukan sebelum perusahaan memiliki NIB.
3. Apabila NIB tidak terdapat pada daftar di bawah ini, lakukan pendaftaran NIB dengan klik [DISINI](#)

Cari

No	N	Jenis Perusahaan	Tanggal Terbit NIB
1	81	Perseroan Terbatas (PT)	19 Juli 2018

10 10 Data Per Halaman. Menampilkan 1 - 1 Dari 1 Data.

1. Di halaman Permohonan Perizinan Berusaha Non Perseorangan
2. Klik bulatan “button” NIB yang akan dilakukan migrasi
3. Klik **Pilih NIB**

2



PERMOHONAN PERIZINAN BERUSAHA NON PERSEORANGAN

1. CAI YONGYI dapat mengajukan permohonan izin usaha atas NIB yang tercantum pada daftar di bawah ini.
2. Proses izin usaha tidak dapat dilakukan sebelum perusahaan memiliki NIB.
3. Apabila NIB tidak terdapat pada daftar di bawah ini, lakukan pendaftaran NIB dengan klik [DISINI](#)

Cari

No	NIB	Jenis Perusahaan	Tanggal Terbit NIB
1	<input type="radio"/>	Perseroan Terbatas (PT)	19 Juli 2018

10 10 Data Per Halaman. Menampilkan 1 - 1 Dari 1 Data.

1. Di halaman Permohonan Perizinan Berusaha Non Perseorangan
2. Klik bulatan “button” NIB yang akan dilakukan migrasi
3. Klik **Pilih NIB**



3

ONLINE SINGLE SUBMISSION
REPUBLIK INDONESIA

HOME PERMOHONAN PERUBAHAN PENGEMBANGAN & PERLUASAN USAHA PENCABUTAN IZIN PELAPORAN LKPM FASILITAS

1 DAFTAR KEGIATAN USAHA
Tahap ini ditujukan untuk melakukan pengisian data kegiatan usaha.

Lanjutkan

Pada halaman ini klik
Lanjutkan



Pada halaman ini artinya perusahaan ada **2 KBLI** kegiatan usaha (bergantung dr kegiatan pelaku usaha), yang harus di lakukan pemutakhiran data sesuai versi OSS 1.1

4

DAFTAR KEGIATAN USAHA

Tambah Kegiatan Usaha

Cari

No	KBLI	Data Investasi	Status Proyek	Status Bangunan dan Lahan	Jumlah Tenaga Kerja	Sumber Data	Step Pengisian
1	<input type="radio"/>	24102 Pembelian Pematang Tanah : Rp 0 Bangunan Dan Gedung : Rp 0 Mesin Peralatan : Rp 0 Mesin Peralatan Impor : Rp 0 Investasi Lain Lain Rp 0 Pembelian Pematang Tanah + Bangunan Dan Gedung + Mesin Peralatan Impor + Mesin Peralatan + Investasi Lain Lain : Rp 0 Modal Kerja 3 Bulanan : Rp 0 Total Investasi : Rp 0	Ni Ni Je Kk St Al Kk Kk Kk Pr	Status Bangunan :Sewa Status Lahan : - Luas Tanah :150000.0000 m2 Status Kawasan :Diluar Kawasan	Tenaga Kerja Laki - Laki : 450 Tenaga Kerja Perempuan : 50	Data Migrasi	Pengisian Data Proyek
2	<input type="radio"/>	24101 Pembelian Pematang Tanah : Rp 0 Bangunan Dan Gedung : Rp 0 Mesin Peralatan : Rp 0 Mesin Peralatan Impor : Rp 0 Investasi Lain Lain Rp 0 Pembelian Pematang Tanah + Bangunan Dan Gedung + Mesin Peralatan Impor + Mesin Peralatan + Investasi Lain Lain : Rp 0 Modal Kerja 3 Bulanan : Rp 0 Total Investasi : Rp 0	Ni Ni Je Kk St Al Kk Kk Kk Pr	Status Bangunan :Sewa Status Lahan : - Luas Tanah :150000.0000 m2 Status Kawasan :Diluar Kawasan	Tenaga Kerja Laki - Laki : 50 Tenaga Kerja Perempuan : 40	Data Migrasi	Pengisian Data Proyek

10 10 Data Per Halaman. Menampilkan 1 - 2 Dari 2 Data.

Activate Windows



DAFTAR KEGIATAN USAHA

Tambah Kegiatan Usaha

Cari KBLI

No	KBLI	Data Investasi	Status Proyek	Status Bangunan dan Lahan	Jumlah Tenaga Kerja	Sumber Data	Step Pengisian
1	<input checked="" type="radio"/> 24102	Pembelian Pematang Tanah : Rp 0 Bangunan Dan Gedung : Rp 0 Mesin Peralatan : Rp 0 Mesin Peralatan Impor : Rp 0 Investasi Lain Lain Rp 0 Pembelian Pematang Tanah + Bangunan Dan Gedung + Mesin Peralatan Impor + Mesin Peralatan + Investasi Lain Lain : Rp 0 Modal Kerja 3 Bulanan : Rp 0 Total Investasi : Rp 0		Status Bangunan :Sewa Status Lahan : - Luas Tanah :150000.0000 m2 Status Kawasan :Diluar Kawasan	Tenaga Kerja Laki - Laki : 450 Tenaga Kerja Perempuan : 50	Data Migrasi	Pengisian Data Proyek
<p>Proses Kegiatan Usaha Hapus Kegiatan Usaha Izin Lokasi Izin Lingkungan Izin IMB SLF Izin Komersial Notifikasi</p>							
2	<input type="radio"/> 24101	Pembelian Pematang Tanah : Rp 0 Bangunan Dan Gedung : Rp 0 Mesin Peralatan : Rp 0 Mesin Peralatan Impor : Rp 0 Investasi Lain Lain Rp 0 Pembelian Pematang Tanah + Bangunan Dan Gedung + Mesin Peralatan Impor + Mesin Peralatan + Investasi Lain Lain : Rp 0 Modal Kerja 3 Bulanan : Rp 0 Total Investasi : Rp 0		Status Bangunan :Sewa Status Lahan : - Luas Tanah :150000.0000 m2 Status Kawasan :Diluar Kawasan	Tenaga Kerja Laki - Laki : 50 Tenaga Kerja Perempuan : 40	Data Migrasi	Pengisian Data Proyek

10 10 Data Per Halaman. Menampilkan 1 - 2 Dari 2 Data.

Activate Windows

Kita lakukan untuk 1 KBLI dulu

1. Klik button bulatan
2. Klik **Proses Kegiatan Usaha**



1. Data Proyek 2. Data Lokasi 3. Izin Lokasi 4. Izin Lingkungan 5. IMB +SLF 6. Izin Usaha

7. Draft Proyek dan Izin Usaha 8. Output Proyek dan Izin Usaha

Jenis Kegiatan

Pilih Jenis Kegiatan Anda *)

Apakah lokasi proyek ini memiliki NPWP berbeda dengan Kantor Pusat? *)

Nama Kegiatan/Proyek*)

List KBLI

Activate Windows
Go to Settings to activate Window

Maka pada step ini perusahaan harus menuntaskan pemutakhiran data dari **Step 1 Data Proyek** hingga **step 8 Output Proyek dan Izin Usaha**

Kembali langkah 5 untuk dilengkapi dengan hal yang sama



7

Apabila perusahaan kesulitan dengan angka yang sebelumnya telah di submit di OSS versi 1.0 silahkan login ke <https://versilama.oss.go.id> dengan user id dan password yg sama

← → ↻ 🏠

🔒 <https://versilama.oss.go.id/oss/#> 📄 ⋮ 🛡️ ☆

 **OSS REPUBLIK INDONESIA**
Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik

Kamus OSS **Pengumuman** **MASUK** **DAFTAR**

search 🔍

BERANDA **INFORMASI** **INSENTIF BERUSAHA** **PEMANTAUAN** **TRACKING NIB**



Apabila hingga Step 8 sudah di lengkapi dengan benar

1. Untuk perusahaan yang memiliki lebih dari 1 KBLI maka pilih **Lanjutkan Proses untuk Kegiatan Lainnya**
Kembali langkah 5 untuk dilengkapi dengan hal yang sama
2. Apabila perusahaan hanya memiliki 1 KBLI bila diperlukan Izin Komersial silahkan klik **Lanjutkan ke Izin Komersial**



9

STEP 2



1. Masuk ke beranda
2. Pilih **Permohonan – Non Perseorangan – Tracking**



10

TRACKING NIB TERBIT

No		NIB	Nama Perusahaan
1	<input checked="" type="radio"/>	81 [REDACTED]	BERKA [REDACTED]

10 10 Data Per Halaman. Menampilkan 1 - 1 Dari 1 Data.

1. Masuk Halaman Tracking NIB Terbit
2. Klik button – pilih **Izin Dasar**



5	<input checked="" type="radio"/>	Badan Koordinator Penanaman Modal	Pusat	Tembusan		Disetujui	Telah Terkirim	Preview Izin
		Preview History		Pengajuan Ulang Izin				

1. Masuk Halaman Detail Data Izin Terbit
2. Pilih (K/L) Badan Koordinasi Penanaman Modal
3. **Klik Pengajuan Ulang Izin**
4. **Ok**



Apabila ada pertanyaan lebih lanjutkan silahkan menyampaikan email kepada :

1. Pertanyaan LKPM Online : dalaks@bkpm.go.id
2. Perijinan dan Non Perijinan OSS : info@bkpm.go.id
3. Sistem LKPM Online (tmsk hak akses LKPM Online) : helpdesk.spipise@bkpm.go.id
4. Sistem OSS : helpdesk.oss@bkpm.go.id